

Administrasi Tenaga Kependidikan

Saskiana Safita Br Surbakti¹, Riang Shafina², Ridho Rayhan Pratama³, Sya'ban⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: surbaktisaskia7@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena berperan dalam mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya manusia serta penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep administrasi tenaga kependidikan, mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kependidikan beserta peran dan fungsinya, serta mengkaji tahapan rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran dan pengkajian berbagai sumber pustaka, meliputi buku, artikel jurnal nasional, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan literatur, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi tenaga kependidikan mencakup kegiatan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penempatan, pembinaan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pemberhentian tenaga kependidikan. Jenis tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi sekolah, pustakawan, laboran, teknisi laboratorium, operator sekolah, pengelola sarana dan prasarana, serta tenaga layanan khusus yang memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda namun saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dilaksanakan melalui analisis kebutuhan, penyusunan kualifikasi jabatan, pengumuman lowongan, seleksi administrasi, pengujian kompetensi, wawancara, penempatan, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, administrasi dan rekrutmen tenaga kependidikan yang dikelola secara profesional dan berbasis kompetensi dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Kata kunci: *Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Rekrutmen, Studi Literatur, Tenaga Kependidikan.*

ABSTRACT

Educational staff administration is a crucial component of the education system as it plays a key role in supporting the effectiveness of human resource management and the delivery of quality educational services. This study aims to analyze the concept of educational staff administration, identify the types of educational staff, their roles, and functions, and examine the stages of effective educational staff recruitment in supporting the achievement of educational goals. The study employed a literature study method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained through searching and reviewing various sources, including books, national journal articles, and scientific publications relevant to the research topic. Data analysis was conducted through the stages of literature collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that educational staff administration encompasses activities such as needs planning, procurement, placement, coaching, competency development, performance assessment, and dismissal of educational staff. The types of educational staff include school administrative staff, librarians, laboratory assistants, laboratory technicians, school operators, facility and infrastructure managers, and special service staff, who have different but mutually supportive duties and responsibilities in the implementation of education. Furthermore, effective recruitment of educational staff is carried out through needs analysis, job qualification development, vacancy announcements, administrative selection, competency testing, interviews, placement, and ongoing evaluation. Therefore, professionally managed and competency-based administration and recruitment of educational staff can improve the quality of educational services and optimally support the achievement of educational goals.

Keywords: *Educational Administration, Educational Management, Recruitment, Literature Study, Educational Staff.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan tenaga pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh peran tenaga kependidikan yang mendukung seluruh proses administrasi, pelayanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta berbagai kegiatan operasional lainnya di lembaga pendidikan. Keberadaan tenaga kependidikan menjadi unsur penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal (Peria et al., 2025).

Administrasi pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia. Salah satu ruang lingkup administrasi

pendidikan adalah administrasi tenaga kependidikan yang berorientasi pada pengelolaan sumber daya manusia non-pendidik di lingkungan satuan pendidikan. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, pengelolaan tenaga kerja harus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, penempatan, pembinaan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pemberhentian agar organisasi dapat mencapai tujuan secara optimal (Dwidianti & Ardiansyah, 2024). Dengan demikian, administrasi tenaga kependidikan memiliki posisi strategis dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan tenaga kependidikan memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik di lembaga pendidikan. Berdasarkan bidang pekerjaannya, tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi sekolah, pustakawan, laboran, teknisi laboratorium, operator sekolah, pengelola sarana dan prasarana, serta tenaga layanan khusus lainnya. Setiap jenis tenaga kependidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun saling berkaitan dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan sistem administrasi yang mampu mengelola berbagai jenis tenaga kependidikan secara profesional dan berkelanjutan agar seluruh aktivitas pendidikan dapat berlangsung secara efektif (Handayani et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam administrasi tenaga kependidikan adalah proses rekrutmen. Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari, menarik, menyeleksi, dan memperoleh calon tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Teori manajemen sumber daya manusia menjelaskan bahwa proses rekrutmen yang dilaksanakan secara objektif, transparan, dan berbasis kompetensi akan menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, produktif, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, proses rekrutmen yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan lembaga pendidikan dengan kompetensi tenaga yang direkrut sehingga berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan pendidikan (Satrio et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan pada era digital mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem administrasi yang lebih modern, adaptif, dan berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data kepegawaian, proses seleksi tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa administrasi tenaga kependidikan saat ini tidak lagi dipandang sekadar sebagai kegiatan administratif, melainkan telah berkembang menjadi bagian dari manajemen strategis lembaga pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan dan daya saing institusi pendidikan (Satyawati, 2019).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas administrasi tenaga kependidikan, manajemen sumber daya manusia pendidikan, maupun mekanisme rekrutmen tenaga kependidikan. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih mengkaji ketiga aspek tersebut secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antara administrasi tenaga kependidikan, klasifikasi tenaga kependidikan, dan proses rekrutmen dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Keterbatasan kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa penyajian analisis yang terintegrasi mengenai administrasi tenaga kependidikan, jenis-jenis tenaga kependidikan, serta proses rekrutmen tenaga kependidikan melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan administrasi pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem pengelolaan tenaga kependidikan yang profesional, efektif, dan berbasis kompetensi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana konsep administrasi tenaga kependidikan dalam lembaga pendidikan; (2) apa saja jenis-jenis tenaga kependidikan beserta peran dan fungsinya; dan (3) bagaimana proses rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep administrasi tenaga kependidikan, mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kependidikan beserta peran dan fungsinya, serta mengkaji proses rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan administrasi tenaga kependidikan. Menurut (Satyawati, 2019), studi literatur dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, peraturan perundang-undangan, serta publikasi akademik lainnya yang membahas administrasi tenaga kependidikan, jenis-jenis tenaga kependidikan, dan proses

rekrutmen tenaga kependidikan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang baik.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa informasi, konsep, teori, hasil penelitian, serta berbagai temuan empiris yang berkaitan dengan administrasi tenaga kependidikan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan literatur, reduksi data, klasifikasi data berdasarkan tema pembahasan, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan. Tahapan analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep administrasi tenaga kependidikan, jenis-jenis tenaga kependidikan, serta proses rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian studi literatur menunjukkan bahwa administrasi tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia non-pendidik yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan terdiri atas berbagai jenis dengan tugas, peran, dan fungsi yang berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Hasil penelitian juga menemukan bahwa proses rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi berkelanjutan.

Hasil sintesis berbagai literatur mengenai jenis tenaga kependidikan beserta peran dan fungsinya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tenaga Kependidikan Beserta Peran dan Fungsinya

No	Peneliti	Jenis Tenaga Kependidikan	Peran dan Fungsi
1	Sanda et al. (2022)	Tenaga Administrasi Sekolah	Mengelola surat-menyurat, arsip, data peserta didik, keuangan, dan administrasi sekolah.
2	Khaerunisa & Wahyudin (2022)	Pustakawan	Mengelola perpustakaan, layanan literasi, serta sumber belajar peserta didik.
3	Nurhayati et al. (2023)	Laboran	Mengelola laboratorium, alat dan bahan praktikum, serta keamanan laboratorium.

4	Ananda et al. (2023)	Teknisi Laboratorium	Memelihara dan memperbaiki peralatan laboratorium.
5	Salamah et al. (2023)	Operator Sekolah	Mengelola Dapodik dan sistem informasi pendidikan berbasis digital.
6	Putri et al. (2024)	Pengelola Sarana dan Prasarana	Mengatur pemeliharaan dan pengembangan fasilitas pendidikan.
7	Yunus & Dewi (2024)	Tenaga Layanan Khusus	Memberikan layanan kesehatan, keamanan, kebersihan, dan kenyamanan sekolah.
8	Hakim et al. (2024)	Kepala Tenaga Administrasi	Mengoordinasikan seluruh kegiatan administrasi sekolah.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif dilakukan melalui sembilan tahapan, yaitu analisis kebutuhan tenaga kependidikan, penyusunan kualifikasi jabatan, pengumuman lowongan, seleksi administrasi, tes kompetensi, wawancara, penetapan pegawai, orientasi dan penempatan kerja, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan.

Pembahasan

Administrasi Tenaga Kependidikan

Administrasi tenaga kependidikan merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan yang berfungsi mengelola sumber daya manusia non-pendidik secara sistematis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Yunus dan Dewi (2024), administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mencakup serangkaian kegiatan pengaturan, pengarahan, pembinaan, dan pengembangan pegawai agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. Konsep tersebut menunjukkan bahwa administrasi tenaga kependidikan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan data kepegawaian, tetapi juga meliputi aspek manajerial yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, administrasi tenaga kependidikan meliputi fungsi perencanaan kebutuhan tenaga, pengadaan, penempatan, pembinaan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pemberian penghargaan, hingga pemberhentian tenaga kependidikan. Khaerunisa dan Wahyudin (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang dilakukan secara profesional dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai sekaligus memperbaiki kualitas pelayanan pendidikan.

Selain itu, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan menjadi bagian penting dalam administrasi kepegawaian. Salamah et al. (2023) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan karier mampu

meningkatkan produktivitas kerja serta kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan kepada warga sekolah.

Perkembangan teknologi informasi juga telah mendorong transformasi administrasi tenaga kependidikan menuju sistem yang lebih digital. Penggunaan sistem informasi kepegawaian, absensi elektronik, dan aplikasi penilaian kinerja dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih transparan (Jesika & Hidayati, 2024).

Jenis, Peran, dan Fungsi Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan terdiri atas berbagai jenis yang memiliki karakteristik dan tanggung jawab yang berbeda. Tenaga administrasi sekolah bertugas mengelola administrasi umum dan keuangan, pustakawan bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan, laboran dan teknisi laboratorium mendukung kegiatan praktikum, operator sekolah mengelola sistem informasi pendidikan, pengelola sarana dan prasarana menjaga fasilitas pendidikan, sedangkan tenaga layanan khusus berperan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Selain memiliki tugas yang beragam, tenaga kependidikan juga memegang peran strategis sebagai pendukung proses pendidikan, penyedia layanan administrasi, pengelola sumber daya pendidikan, penyedia informasi pendidikan, pendukung transformasi digital, serta penjaga mutu layanan pendidikan. Fungsi tenaga kependidikan mencakup fungsi administratif, manajerial, pelayanan, teknis, pendukung pembelajaran, dan pengembangan lembaga pendidikan. Dengan demikian, keberadaan tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam menjamin efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Proses Rekrutmen Tenaga Kependidikan yang Efektif

Rekrutmen tenaga kependidikan merupakan salah satu tahapan penting dalam administrasi tenaga kependidikan yang bertujuan memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil sintesis literatur, proses rekrutmen yang efektif dilakukan melalui sembilan tahapan, yaitu analisis kebutuhan tenaga kependidikan, penyusunan kualifikasi jabatan, pengumuman lowongan, seleksi administrasi, tes kompetensi, wawancara, penetapan pegawai, orientasi dan penempatan kerja, serta evaluasi berkelanjutan.

Pelaksanaan tahapan rekrutmen secara sistematis memungkinkan lembaga pendidikan memperoleh tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, integritas, dan komitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Menurut Hakim *et al.* (2024), rekrutmen berbasis kompetensi dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sementara itu, Jesika

dan Hidayati (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses rekrutmen dapat memperluas jangkauan pelamar, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses seleksi.

Secara keseluruhan, rekrutmen tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara profesional akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa administrasi tenaga kependidikan merupakan bagian penting dalam administrasi pendidikan yang berperan dalam mengelola sumber daya manusia non-pendidik secara sistematis melalui kegiatan perencanaan, pengadaan, penempatan, pembinaan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pemberhentian tenaga kependidikan. Pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan mampu meningkatkan efektivitas kerja tenaga kependidikan serta mendukung terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tenaga kependidikan terdiri atas berbagai jenis, seperti tenaga administrasi sekolah, pustakawan, laboran, teknisi laboratorium, operator sekolah, pengelola sarana dan prasarana, tenaga layanan khusus, serta kepala tenaga administrasi yang memiliki peran dan fungsi berbeda, tetapi saling melengkapi dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, proses rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif perlu dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, penyusunan kualifikasi jabatan, pengumuman lowongan, seleksi administrasi, tes kompetensi, wawancara, penetapan pegawai, orientasi kerja, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat kajian administrasi pendidikan dan manajemen sumber daya manusia pendidikan mengenai pentingnya pengelolaan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan profesionalisme. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam, dalam merancang sistem administrasi dan rekrutmen tenaga kependidikan yang efektif, transparan, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwidiyanti, N., & Ardiansyah, M. (2024). *Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bidang Administrasi Kesiswaan*. 3(2), 63–69.
- Handayani, E. F., Lutfiya, K., Windasari, & Cindy, A. H. (2024). Pentingnya Peran

- Pengelolaan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah Di Smp Negeri 34 Surabaya. *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4, 1448–1458.
- Marzali, A. (2017). Menulis kajian literatur. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36.
- Nurhayati, N., Rahman, A., & Syafitri, D. (2023). Peran laboran dalam menunjang efektivitas pembelajaran berbasis praktikum. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(2), 145–154.
- Peria, T., Pasaribu, N., Mustopa, A., Simbolon, Y., & Harahap, S. H. (2025). *Peran Administrasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah*. 5, 1–10.
- Sanda, Y., Warman, W., Pitriyani, A., & Yesepa. (2022). Peningkatan mutu perguruan tinggi melalui manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1–12.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Satrio, Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 4(2).
- Satyawati, T. (2019). Implementasi Penyetaraan Jabatan Administrasi Tenaga Kependidikan Ke Jabatan Fungsional Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (Jdmp)*, 39–47.
- Yunus, D. A., & Citra Dewi, D. E. (2024). Administrasi tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 8308–8317. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8823>
- Putri, N. A. Y., Wildan, P. J., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Optimalisasi administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di era Society 5.0. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 134–154. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3445>
- Wahyuni, P., Astuti, L., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Pengembangan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat berbasis teknologi informasi di era Society 5.0. *Journal Innovation In Education (INOVED)*, 2(4), 322–344. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i4.1982>